

Analisis Aktivitas Antioksidan pada *Ecoenzyme* dari Bahan Organik Kulit Jeruk

Raisa Putri Sani

ABSTRAK

Antioksidan dapat menstabilkan radikal bebas dengan cara melengkapi kekurangan elektron pada radikal bebas, serta menghambat terjadinya reaksi berantai dari pembentukan radikal bebas. Kulit jeruk memiliki kandungan antioksidan kuat, baik jeruk manis maupun asam. *Ecoenzyme* dari kulit jeruk berpotensi menghasilkan antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas antioksidan pada *ecoenzyme* dari bahan organik variasi kulit jeruk manis dan asam.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode DPPH untuk menganalisis aktivitas antioksidan pada *ecoenzyme* dari bahan organik kulit jeruk. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei-Desember 2021 di Laboratorium Penelitian Jurusan Biologi, Universitas Negeri Padang. Bahan organik digunakan terdiri dari berbagai kulit jeruk yaitu Jeruk Pasaman (M1), Jeruk Gunung Omeh (M2), Jeruk Nipis (A1), dan Jeruk Purut (A2) yang dibuat menjadi tujuh variasi bahan organik kulit jeruk berbeda secara *duplo*. Data akan disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan grafik.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *ecoenzyme* merupakan sumber antioksidan alami yang menunjukkan aktivitas antioksidan tertinggi dihasilkan oleh *ecoenzyme* jeruk pasaman dengan AAI 0,215, sedangkan aktivitas antioksidan terendah dihasilkan oleh *ecoenzyme* jeruk nipis dan jeruk purut dengan AAI 0,176. Berdasarkan nilai AAI, semua *ecoenzyme* variasi kulit jeruk memiliki sifat antioksidan yang lemah.

Kata kunci : Antioksidan, Ecoenzyme, DPPH, Radikal Bebas